

































lebih luas agar perusahaan dapat memenuhi standar pelaporan internasional. Secara umum, karena hambatan jarak dan bahasa, pemegang saham asing mungkin menghadapi asimetri informasi dengan tingkat yang lebih tinggi. Dalam rangka untuk bersaing secara efektif di pasar modal, perusahaan dengan saham asing akan secara sukarela mengungkapkan informasi lebih untuk menghadapi masalah tersebut (Dhouibi & Mamoghli, 2013). Barako (2007), Dhouibi dan Mamoghli (2013), Sartawi *et al.* (2014), Alhazaimh *et al.* (2014), dan Albawwat dan Basah (2015) menemukan adanya pengaruh signifikan positif antara kepemilikan asing dengan pengungkapan sukarela.

#### **2.3.2.4 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Pengungkapan Sukarela**

Kepemilikan pemerintah adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemerintah (Eng & Mak, 2003). Menurut Ismail dan El-Shaib (2012) semakin tinggi kepemilikan pemerintah maka semakin tinggi poin pengungkapan sukarela akan semakin meningkat. Perusahaan dengan kepemilikan pemerintah yang besar akan didorong oleh pihak pemerintah untuk mengungkapkan informasi sebanyak mungkin, karena hal ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat luas (Haji & Ghazali, 2013). Makhija dan Patton (2004), Ismail dan El-Shaib (2012), Juhmani (2013), Uyar *et al.* (2014), dan Albawwat dan Basah (2015) menemukan adanya pengaruh signifikan positif antara kepemilikan pemerintah dengan pengungkapan sukarela. Al-Janadi *et al.* (2013) menemukan adanya pengaruh signifikan negatif antara kepemilikan pemerintah dengan pengungkapan sukarela.



### 2.3.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Sukarela

Menurut Ntim *et al.* (2013) kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari total saham yang beredar. Semakin tinggi kepemilikan institusi maka semakin tinggi tingkat pengungkapan sukarela suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kepemilikan investor institusional seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan kepemilikan oleh institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Menurut Barako (2007) manajemen perusahaan investor institusional merupakan pemilik saham terbesar yang memiliki insentif yang kuat dalam memantau praktik pengungkapan sukarela perusahaan.

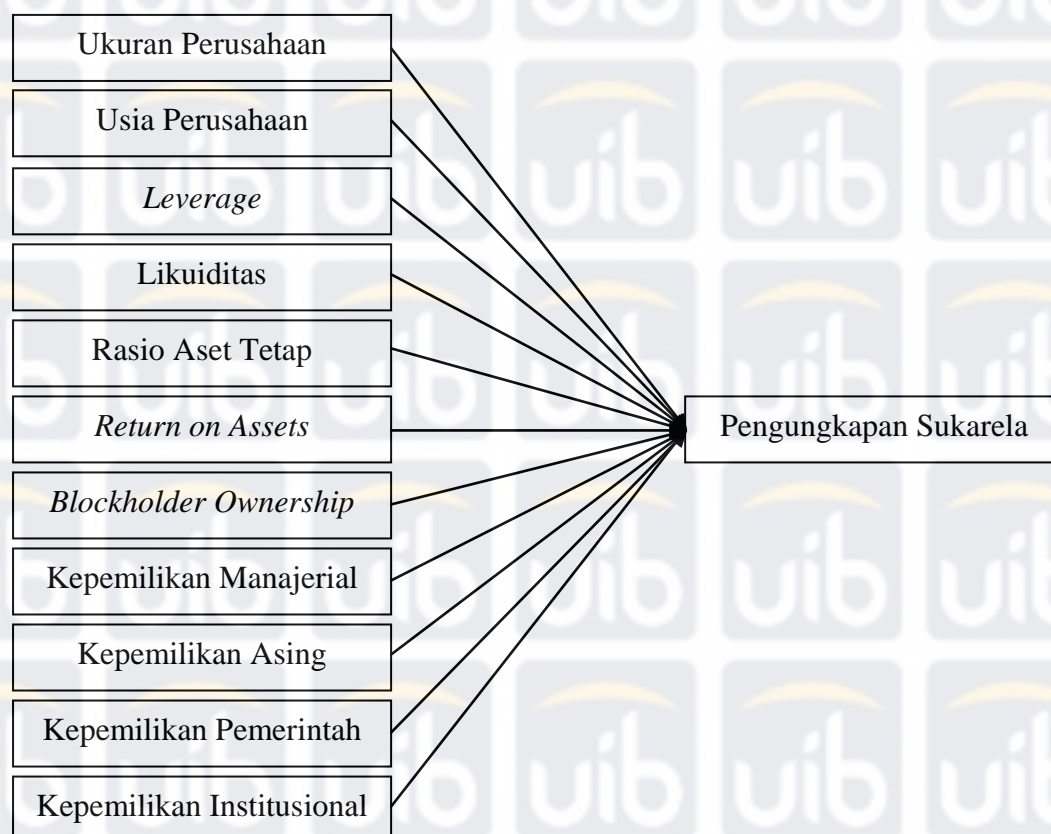
Barako (2007), Rouf (2011), Chakroun dan Matoussi (2012), Kangarlouei *et al.* (2013), Uyar *et al.* (2014), dan Ali (2014) menemukan adanya hubungan signifikan positif antara kepemilikan institusional dengan pengungkapan sukarela. Hossain *et al.* (2006) menemukan adanya hubungan signifikan negatif antara kepemilikan institusional dengan pengungkapan sukarela. Sartawi *et al.* (2014) tidak menemukan adanya hubungan signifikan antara kepemilikan institusional dengan pengungkapan sukarela.

## 2.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dari Arif dan Tuhin (2013), Soliman (2013), Juhmani (2013), Dhouibi dan Mamoghli (2013), Kangarlouei *et al.* (2013), Alturki (2014), Alhazaimah *et al.* (2014), dan Birjandi *et al.* (2015). Penelitian ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, usia

perusahaan, *leverage*, likuiditas, rasio aset tetap, *return on assets*, *blockholder ownership*, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan institusional dalam pengaruhnya terhadap pengungkapan sukarela sebagai dependen. Model penelitian yang akan diteliti digambarkan pada

Gambar 2.3.



*Gambar 2.3* Model penelitian analisis pengaruh ukuran perusahaan, usia perusahaan, *leverage*, likuiditas, rasio aset tetap, *return on assets*, *blockholder ownership*, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan sukarela.

## 2.5 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian dan kerangka model di atas maka hipotesis untuk penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela

H<sub>2</sub>: Usia perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela

H<sub>3</sub>: *Leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela

H<sub>4</sub>: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela

H<sub>5</sub>: Rasio aset tetap memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela

H<sub>6</sub>: *Return on assets* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela

H<sub>7</sub>: *Blockholder ownership* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela

H<sub>8</sub>: Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela

H<sub>9</sub>: Kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela



H<sub>10</sub>: Kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela

H<sub>11</sub>: Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela